**TUGAS OBSERVASI VERSI 6**

**SKEMA PENULISAN BUKU NONFIKSI**

1. Lakukan swasunting secara digital dengan menggunakan fitur *Review* (Peninjauan) pada aplikasi Word. Aktifkan *Track Changes* untuk menandai perbaikan yang Anda lakukan.

|  |
| --- |
| Pembelajaran di Era "Revolusi Industri 4.0" bagi Anak Usia Dini Oleh: Kodar Akbar  Pada zaman ini kita berada pada zona industri yang sangat extrem. Industri yang tiap menit bahkan detik, dia akan terus berubah semakin maju, yang sering kita sebut dengan Revolusi Industry 4.0. Istilah yang masih jarang kita dengar bahkan banyak masyarakat yang masih awam dengan istilah tersebut.  Hari ini, bagi pendidik maupun peserta didik, kita disiapkan untuk memasuki dunia kerja namun bukan hanya sebagai pekerja, tetapi kita disiapkan untuk membuat lapangan kerja baru yang belum tercipta, dengan menggunakan kemampuan teknologi dan ide kreatif kita.  Pendidikan 4.0 adalah suatu program yang dibuat untuk mewujudkan pendidikan yang cerdas dan kreatif. Tujuan dari terciptanya Pendidikan 4.0 ini adalah peningkatan dan pemerataan pendidikan, dengan cara memperluas akses dan memanfaatkan teknologi.  Tidak hanya itu Pendidikan 4.0 menghasilkan 4 aspek yang sangat dibutuhkan di era milenial ini yaitu kolaboratif, komunikatif, berfikir kritis, kreatif. Mengapa demikian? Sebab pendidikan 4.0 hari ini sedang gencar-gencarnya disosialisasikandan di era ini kita harus mempersiapkan diri serta generasi muda untuk memasuki dunia Revolusi Industri 4.0.  Karakteristik Pendidikan 4.0 adalah sebagai berikut:   * Tahapan belajar sesuai dengan kemampuan dan minat/kebutuhan siswa.   Pada tahap ini guru dituntut untuk merancang pembelajaran sesuai dengan minat dan bakat/kebutuhan siswa.   * Menggunakan penilaian formatif.   Pada tahap berikutnya, guru dituntut untuk membantu siswa dalam mencari kemampuan dan bakat siswa. Pengukuran hasil kemampuan dan bakat siswa dapat dilakukan secara bertahap atau tematis dengan penilaian formatif.   * Menempatkan guru sebagai mentor.   Guru dilatih untuk mengembangkan kurikulum dan memberikan kebebasan untuk menentukan cara belajar mengajar siswa. Salah satu metode pembelajaran adalah dengan menempatkan guru sebagai mentor.   * Pengembangan profesi guru.   Di mana guru sebagai pendidik di era Revolusi Industri 4.0 maka guru tidak boleh merasa puas dengan pendidikan sarjana saja (strata satu), harus selalu melakukan pengembangan profesi agar dapat mengajarkan pendidikan sesuai dengan eranya.  Di dalam pendidikan Revolusi Industri 4.0 ini ada 5 aspek yang ditekankan pada proses pembelajaran yaitu:   * Mengamati; * Memahami; * Mencoba; * Mendiskusikan; dan * Melakukan Penelitian.   Pada dasarnya kita bisa melihat proses mengamati dan memahami ini sebenarnya menjadi satu kesatuan. Pada proses mengamati dan memahami kita bisa memiliki pikiran yang kritis. Pikiran kritis sangat dibutuhkan karena dengan pikiran yang kritis maka akan timbul sebuah ide atau gagasan.  Dari gagasan yang muncul dari pemikiran kritis tadi maka proses selanjutnya yaitu mencoba/ mengaplikasikan. Pada revolusi 4.0 ini lebih banyak praktek karena lebih menyiapkan anak untuk dapat menumbuhkan ide baru atau gagasan.  Setelah proses mencoba, proses selanjutnya yaitu mendiskusikan. Mendiskusikan di sini bukan hanya satu atau dua orang saja tetapi dengan banyak melakukan kolaborasi dan komunikasi dengan banyak orang. Hal ini dilakukan karena dengan banyak melakukan kolaborasi dan komunikasi akan banyak menghasilkan pandangan yang berbeda atau ide-ide baru akan muncul.  Yang terakhir adalah melakukan penelitian, tuntutan Revolusi Industri 4.0 ini adalah kreatif dan inovatif. Dengan melakukan penelitian kita bisa melihat proses kreativitas dan inovasi kita. |
|  |